


WAWASAN TENTANG AMANAH DALAM AL- QUR'AN

DISERTASI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Doktor dalam Bidang Ilmu Agama Islam



SAHMIAR PULUNGAN
Nim : 98.3.00.1.09.01.0166

PROMOTOR
DR. MUSLIH ABDUL KARIM, MA
PROF. DR. DAWAM RAHARJO

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2006

A B S T R A K

Disertasi ini berjudul: “Wawasan Tentang *Amanah* Dalam Al-Qur'an”.

Kajian tentang *amanah* sudah lama diperbincangkan dalam sejarah kehidupan manusia hingga masa kini. Komentar para ulama yang menyatakan, membicarakan dan meminta perhatian orang tentang *amanah* mengindikasikan pentingnya pemahaman dan penerapan *amanah* dalam setiap aspek kehidupan. Pemahaman para ulama tentang makna *amanah* dalam al-Qur'an sangat variatif, karena perbedaan pendekatan yang digunakan oleh mereka masing-masing. Hal ini diyakini karena al-Qur'an merupakan teks wahyu yang berisikan petunjuk Allah swt. yang lengkap meliputi segala aspek kehidupan.

Salah satu yang perlu dicermati, timbulnya krisis di Indonesia dipandang sebagai salah satu faktor kurangnya pemahaman dan penerapan tentang *amanah*. Pengetian yang dapat ditangkap menjadi bersifat awam, padahal *amanah* dalam pandangan al-Qur'an dan Hadis, mengandung makna yang luas yang mencakup hubungan manusia dengan Allah swt. dan manusia dengan manusia dalam bermasyarakat. Disertasi ini berusaha untuk memperoleh pandangan tentang makna *amanah* dalam al-Qur'an dan arti pentingnya sebagai modal sosial, yang seharusnya dimiliki umat Islam.

Permasalahan pokok yang akan diangkat sebagai kajian utama adalah; bagaimana pandangan al-Qur'an tentang *amanah*. Masalah pokok ini dijabarkan dalam sub-sub masalah sebagai berikut: 1. Pengertian *amanah*, 2. Ragam makna *amanah* dari berbagai pandangan dan, 3. Dimensi *amanah* menurut al-Qur'an.

Kajian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dan al-Qur'an menjadi sumber acuan. Kajian ini membahas al-Qur'an secara langsung dan didukung oleh beberapa kitab tafsir yang representatif, kitab-kitab kamus untuk menjelaskan makna al-Qur'an dan mu'jam yang digunakan untuk mencari ayat-ayat al-Qur'an juga diperlukan dalam penelitian ini. Objek kajian ini adalah ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *amanah* dengan menggunakan pendekatan ilmu tafsir, dan metode yang dipakai adalah metode tafsir tematis yakni mengumpulkan ayat-ayat yang merujuk kepada arti *amanah*. Upaya ini tidak hanya sebatas mengemukakan ayat-ayat secara tekstual yang memuat kata *amanah* tetapi termasuk juga ayat-ayat yang dipahami mengandung pengertian *amanah*. Perlu juga dilihat dengan konteks apa *amanah* itu diiringkan. Kata *amanah* selalu terangkai dengan penyebutan iman, seperti pada surat ayat 27, demikian juga *amanah* dikaitkan dengan takwa, seperti pada surat al-Baciarah 283. Pola ungkapan demikian menunjukkan adanya

kaitan yang erat antara *amanah* dengan iman dan sekaligus mencerminkan makna yang integral dari kata ini.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh suatu hasil telaah yang komprehensif, mendalam dan aktual tentang *amanah* sebagai salah satu unsur penting dari akhlak yang diajarkan al-Qur'an.

Dari hasil penelitian, *amanah* terdapat pada ayat *Makkiyah* dan *Madaniyah*. Hanya saja jumlah pengungkapannya dalam ayat *Madaniyah* lebih banyak yaitu enam ayat, bila dibandingkan dengan jumlah *Makkiyah* yang hanya dua ayat, dengan kesimpulan bahwa al-Qur'an tidak hanya menjelaskan substansi *amanah*, tetapi juga menjelaskan persoalan yang masih terkait dengan pengertian *amanah* dalam berbagai pandangan.

Dengan penjabaran induktif dan tematis kata *amanah* dalam al-Qur'an mengandung ajaran yang luhur memberikan inspirasi konsep moral, variatif, argumentatif yang bermanfaat dan aktual bagi kehidupan manusia mencakup aspek agama, sosial, hukum, ekonomi, politik dan budaya. Hanya saja *amanah* belum dilaksanakan oleh umat Islam secara sempurna, sehingga bangsa-bangsa Muslim belum dapat dibanggakan sebagai bangsa yang menegakkan *amanah* (*high trust society*). Inilah merupakan satu faktor dari sekian faktor penyebab bangsa-bangsa Muslim masih terkebelakang dari segala segi.

Tujuan *amanah* dalam pandangan al-Qur'an adalah menciptakan kerja sama yang baik antar sesama. *Amanah* merupakan kunci kemakmuran dan kejayaan suatu bangsa, *amanah* menjadi perekat sosial yang mampu membentuk solidaritas dan jaringan yakni jaringan antara lapisan masyarakat, guna mencapai suatu negara *high-trust society* yang memiliki modal sosial untuk melaksanakan demokrasi dan perdamaian.



ABSTRACTION

This dissertation entitled: “Knowledge about *Amanah* in Al-Qur'an”.

Study and research about the *amanah* have been long time talked in the human being life history till our present day. All of ulama was expressing, conversing and calling attention to people about it, indicated that knowledge about *amanah* and applying it for every aspect of life is very important thing and significantly. The knowledge and understanding all of ulama and their opinion about the meaning of *amanah* in al-Qur'an very variant, caused by their difference of approach methods. This matter believed, because al-Qur'an represent the text of wahyu and it comprising the complete guidance and advice from Allah swt and covered all of the life aspect.

One of other significant thing that must be looking, the first incidence of crisis in Indonesia viewed as one factor of it, is the lack of understanding and applying about the *amanah*. Congeniality and definition which can be under arres and also very confused. Though, that *amanah* in the view oral-Qur'an and al-Hadits always containing the wide means, consist of the human being relationship with Allah swt, and other human in going into society. This dissertation is trying to get the view about the means of *amanah* in al-Qur'an and the importance of it as capital social which ought to be owned by muslimin.

The Fundamental problems to be lifted as especial study is; the view of al-Qur'an about *amanah*. The mains formulated in the following problem subtitle: 1. the congeniality and definition, 2. the means of *amanah* from various view and opinion and, 3. the dimension of it according to al-Qur'an.

This study used the method of library research and al-Qur'an as a source reference. This study research the al-Qur'an directly and supported by some valid interpretation (tafsir) books, the dictionary literature to explain the means of al-Qur'an and *mu jam* here used to look the verses of al-Qur'an also very needed in this research. The object is the verses of al-Qur'an that related by *amanah* by using interpretation (tafsir) approach, and this method known as *tafsir maudhu'i*, such as collecting the verses which refered to the *amanah* means. The Strive not only limited to opening verses by tekstual loading the *amanah*, but included here also the verses that comprehendid to contain the *amanah* congeniality. Also, here to look what context is the *amanah* escorted. The *amanah* always followed by the *iman* in the verses, al-Anfal:27, and the *amanah* also related to *taqwa*, like al-Bagarah: 283. The expression pattern shows the existence of hand in glove bearing between the *amanah* with the *iman* and at one blow mirror the integral meaning from this word.

This research target is intended to get a study result which comprehensive result, circumstantial and the actuality about the *amanah* as one of important element from behavior taught by al-Qur'an.

The result here explained that the *amanah* is *makkiah* and *madaniah*. But the expression in *madctniah* more amount compared to *makkiah* that is six verses,-if compared to amount *makkiah* which only two verse. The responsible and honest of personality character indicated on *makkiah*, conclude that al-Qur'an not only explained the substation of *amanah* but it explained interrelated problem in many view.

With the inductive formulation and thematic method (*maudhu ' i*), the *amanah* word in al-Qur'an contained the august teaching and give the inspiration conception to the moral, various, argumentative and actual for human life and also consist of the religion aspect, social, economic, politics and cultural. Just only uncommitted trust by muslim perfectly. So that muslimin not yet earned prided upon as nation upholding trust (high trust society).

The *amanah* target in the view of al-Qur'an is to create the better relationship and networking between the humanity. The *amanah* represent the key of the prosperity and feather in one's cap of one nation, also the social solidarity and network, utilize to reach the state of high trust society with the social to execute the democracy and peace.

